

PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MELALUI MODEL *THINK PAIR SHARE* DENGAN MEDIA *KAREN* (KARTU PERUBAHAN ENERGI)

Maulida Fadhaliva¹, Sekar Dwi Ardianti², Much Arsyad Fardani³

¹PGSD UMK Kudus

²PGSD FKIP Universitas Muria Kudus

¹maulida.fadhaliva@gmail.com, ²sekar.dwi.ardianti@umk.ac.id,

³arsyad.fardhani@umk.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the increase in students' conceptual understanding in applying the Think Pair Share model using KAREN (Energy Change Card) media. The method used in this research is classroom action research. Data collection techniques in this study include interviews, observation, documentation and tests. While the data analysis techniques used are quantitative data and qualitative data. The result of this study is that the level of students' understanding of concepts at the pre-cycle stage obtained an average score of 71.46 with classical completeness of 38.46% (5 students). Then in cycle I obtained an average value of 65.23 with a classical completeness percentage of 46.15%. From the pre-cycle stage to cycle I, there was an increase of 7.69%. This research was then continued in cycle II, the level of students' understanding of concepts in cycle II obtained an average score of 80.92 with a classical completeness percentage of 76.92%. From cycle I to cycle II, there has been a significant increase of 30.77%. The results of this study indicate that the application of Think Pair Share using KAREN media (Energy Change Cards) can improve teaching skills and understanding of teacher concepts in fourth grade students at SDN 3 Padurenan.

Keywords: Think Pair Share Model, KAREN Media, Concept Understanding

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan pemahaman konsep siswa dalam penerapan model *Think Pair Share* menggunakan media *KAREN* (Kartu Perubahan Energi). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu tingkat pemahaman konsep siswa pada tahap pra siklus memperoleh nilai rata-rata 71,46 dengan ketuntasan klasikal sebesar 38,46% (5 siswa). Kemudian pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 65,23 dengan persentase ketuntasan klasikal 46,15%. Dari tahap pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 7,69%. Penelitian ini kemudian dilanjutkan pada siklus II, tingkat pemahaman konsep siswa pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 80,92 dengan persentase ketuntasan klasikal 76,92%. Pada tahap siklus I ke siklus II telah mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 30,77%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Think Pair Share* menggunakan

media *KAREN* (Kartu Perubahan Energi) dapat meningkatkan keterampilan mengajar dan pemahaman konsep guru pada siswa kelas IV SDN 3 Padurenan.

Kata Kunci: Model *Think Pair Share*, Media *KAREN*, Pemahaman Konsep

A. Pendahuluan

Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Pembelajaran yaitu proses dalam rangka membantu peserta didik untuk belajar menjadi lebih baik. Pembelajaran yang baik yaitu pembelajaran yang mampu memberikan kemudahan kepada siswa untuk memahami konsep dalam suatu materi. Proses pembelajaran selain mengajak siswa aktif diharapkan mampu mengajak berinteraksi dengan lingkungan (Ardianti dkk, 2017:2). Kemampuan dalam memahami konsep yaitu dimana peserta didik mampu mengulang materi dengan menggunakan bahasanya sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Sanjaya (2009:88) bahwa pemahaman konsep adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasi konsep yang

sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya. Sari (2011:13) mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pemahaman konsep antara lain : 1) Menyatakan ulang sebuah konsep, 2) Mengelompokkan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai konsepnya), 3) Memberikan contoh dan non contoh dari konsep, 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, 5) Syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep, 6) Memanfaatkan, menggunakan dan memilih prosedur atau operasi tertentu, 7) Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah. Pemahaman konsep ini sangat penting agar siswa mengerti dengan apa yang dipelajari dan nantinya akan lebih mudah untuk mengikuti kegiatan belajar pada tingkatan yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pra penelitian pada bulan Januari 2023 menunjukkan bahwa pembelajaran di kelas IV SDN 3 Padurenan masih menggunakan metode pembelajaran yang berpusat

pada guru (*teacher centered*). Pada metode *teacher centered*, guru memegang kendali penuh selama pembelajaran sekaligus pemberi informasi utama. Sedangkan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru selama pembelajaran. Selain itu, guru tidak menggunakan media pembelajaran ketika mengajar di kelas. Dengan begitu siswa kurang mampu dalam penguasaan materi ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Perolehan rata-rata Penilaian Akhir Semester muatan pelajaran IPAS masih rendah, masih banyak siswa yang nilainya masih di bawah KKM. Hal ini sejalan dengan pendapat Ardianti, *et al* (2019) mengemukakan bahwa *natural science is always be considered as a difficult thing for students because they need more memorization and theorietical understanding with difficult term* (IPA selalu dianggap sebagai hal yang sulit bagi siswa karena memerlukan lebih banyak hafalan dan pemahaman teoritis dengan istilah-istilah yang sulit). Muatan pelajaran IPAS memiliki KKM yaitu 76. Jumlah siswa di kelas IV ada 13 siswa. Untuk mata pelajaran

IPAS, perolehan nilai PAS siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM 38,46% dan yang mendapat nilai di bawah KKM ada 61,54%. Jadi, jumlah siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM pada muatan pelajaran IPAS ada 8 siswa. Maka dalam penelitian ini masalah utamanya yaitu pemahaman konsep siswa masih rendah. Hal ini dilatarbelakangi karakteristik siswa yang berbeda-beda seperti tingkat kecerdasan, kemampuan umum, motivasi, dan gaya belajar (Ulfa, A.N, 2010). Untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi yang dipelajari membutuhkan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *KAREN* (Kartu Perubahan Energi). Penerapan model pembelajaran ini diharapkan mampu membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam materi mengubah bentuk energi.

Penerapan model *Think Pair Share* (TPS) dalam penelitian ini bertujuan agar siswa mampu berpikir secara individu sebagai tahap awal dalam pembelajaran kemudian siswa berkelompok dan mempresentasikan hasil diskusi. Hal ini sejalan dengan pendapat Irianto (2016) yang menyatakan bahwa model *Think Pair*

Share sebagai salah satu tipe dalam pembelajaran kooperatif, memberi kesempatan pada siswa untuk berpikir, berpasangan atau bekerja dengan *partner*, berbagi, dan saling membantu satu sama lain, sehingga mampu menambah variasi model pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, meningkatkan aktivitas, serta kerja sama siswa. Model pembelajaran *Think Pair Share* memiliki beberapa langkah-langkah dalam pelaksanaannya. Komalasari (2013:64) mengemukakan bahwa langkah-langkah model *Think Pair Share* sebagai berikut : 1) Berpikir (*Think*) yaitu guru menyajikan masalah atau pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran dan meminta siswa untuk menemukan jawaban atas masalah tersebut, 2) Berpasangan (*Pairing*) yaitu guru meminta siswa untuk berpasangan kemudian mendiskusikan apa yang mereka dapatkan. Interaksi selama waktu yang disajikan dapat menyelaraskan jawaban jika pertanyaan yang disajikan menghubungkan gagasan tentang masalah tertentu yang dirasakan, 3) Berbagi (*Share*), pada langkah terakhir guru meminta pasangan untuk menceritakan kepada seluruh kelas apa yang mereka diskusikan.

Hal ini efektif untuk berpindah dari pasangan satu ke pasangan lainnya dan dilanjutkan hingga sekitar setengah dari pasangan yang telah melapor.

Dalam menunjang proses pembelajaran supaya dapat berjalan dengan maksimal maka dibutuhkan media pembelajaran yang menarik agar siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran kartu bergambar. Kartu bergambar ini disebut *KAREN* (Kartu Perubahan Energi), hal ini sesuai dengan pendapat Arsyad (2010:119) mengemukakan bahwa kartu bergambar yaitu kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Kartu bergambar biasanya berukuran 8 x 12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Pembelajaran dengan menggunakan kartu bergambar dapat menarik perhatian siswa dan mampu membuat siswa menjadi bersemangat dalam belajar karena dengan media kartu bergambar siswa dapat lebih memperhatikan benda-benda yang berhubungan dengan pelajaran atau

hal-hal yang belum pernah mereka lihat. Hal ini dapat membuat siswa menjadi lebih detail dan fokus untuk memahami gambar. Media pembelajaran *KAREN* (Kartu Perubahan Energi) sangat membantu dalam pembelajaran muatan IPAS dengan materi mengubah bentuk energi. Dengan begitu, siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru melalui media pembelajaran *KAREN* (Kartu Perubahan Energi).

Penelitian mengenai penerapan model *Think Pair Share* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi (2015) dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Masalah Sosial IPS pada Siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN Kedungputeri 2 Ngawi. Dari hasil penelitian ini rata-rata nilai pemahaman konsep materi masalah sosial siswa pada siklus I adalah 79,52 (81,48%) sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa 91,26. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan pembelajaran pada kondisi awal terdapat 11 siswa

(40,74%) meningkat menjadi 22 siswa (81,48%) pada siklus I. Hal tersebut menunjukkan ada peningkatan sebesar 40,67% dan meningkat menjadi 24 siswa (88,46%) pada siklus II. Hal ini dapat disimpulkan langkah pembelajaran tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan pemahaman konsep materi masalah sosial siswa. Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model *Think Pair Share* Berbantuan Media *KAREN* (Kartu Perubahan Energi) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SDN 3 Padurenan".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Ardianti dkk, 2019). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan desain penelitian menurut Kemmis dan Taggart dengan melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Hopkins, 2011). Subjek

dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 3 Padurenan yang berjumlah 13 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Think Pair Share*, sedangkan variabel terikatnya adalah pemahaman konsep siswa. Teknik pengumpulan data meliputi teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif dan kualitatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

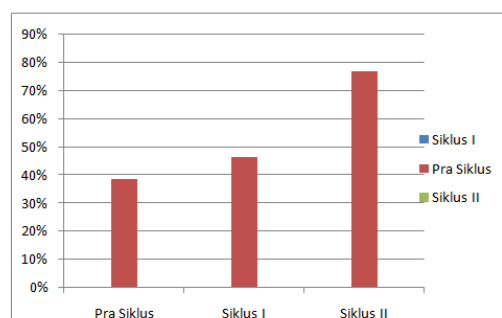
Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023 di SDN 3 Padurenan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 13 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana tiap siklus ada dua kali pertemuan. Dari dua siklus yang sudah dilakukan maka didapatkan hasil seperti tabel di bawah ini.

Tabel 1 Hasil Evaluasi Pemahaman Konsep Siswa

	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-Rata	71,46	65,23	80,92
Nilai Tertinggi	87	91	94
Nilai Terendah	40	25	53
Siswa Tuntas	5 siswa (38,46%)	6 siswa) (46,15%)	10 siswa (76,92%)

Berdasarkan tabel di atas, tingkat pemahaman konsep siswa di tahap pra siklus memperoleh ketuntasan klasikal sebesar 38,46%, kemudian meningkat di tahap siklus I dengan memperoleh ketuntasan klasikal sebesar 46,15%. Peningkatan pemahaman konsep dari pra siklus ke siklus I sebesar 7,69%. Dikarenakan pada tahap siklus I belum mencapai indikator keberhasilan maka dilakukan penelitian siklus II. Pada siklus II memperoleh hasil ketuntasan klasikal sebesar 76,92%. Peningkatan yang cukup signifikan antara siklus I ke siklus II yaitu sebesar 30,77%.

Gambar 1 Diagram Rekapitulasi Pemahaman Konsep Siswa



Dari gambar diagram rekapitulasi pemahaman konsep di atas, penelitian ini mulai dari pra siklus sampai ke siklus II selalu mengalami peningkatan pemahaman konsep karena efek penggunaan model *Think Pair Share* berbantuan

media *KAREN* (Kartu Perubahan Energi). Hal ini sejalan dengan pendapat Ardianti et, al (2018) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang dilaksanakan dari awal sampai akhir dengan memberikan rangkaian metode, pendekatan, teknik, dan strategi dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada pembelajaran pra siklus pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan metode *teacher centered* dan tidak adanya media pembelajaran. Kemudian pada siklus I pembelajaran sudah menggunakan model *Think Pair Share* dengan media *KAREN* (Kartu Perubahan Energi) sehingga terjadi peningkatan pemahaman konsep. Dari tahap pra siklus ke siklus I hanya mengalami peningkatan sebesar 7,69%, hal ini dikarenakan siswa masih beradaptasi dengan model TPS dengan media *KAREN*. Kemudian diperbaiki di siklus II dan mengalami peningkatan sebesar 30,77%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rohmatus (2019). Model *Think Pair Share* sebagai salah satu tipe dalam pembelajaran kooperatif, memberi kesempatan pada siswa untuk berpasangan atau bekerja dengan *partner*. berbagi, dan saling

membantu satu sama lain, sehingga mampu menambah variasi model pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, meningkatkan kerja sama siswa (Irianto, 2016). Model pembelajaran ini dapat membantu memberikan motivasi kepada siswa di dalam proses pembelajaran, mempermudah pengelolaan informasi, komunikasi, dan mengembangkan cara berpikir siswa dalam mengikuti pembelajaran (Rivai & Mohamad, 2021). Kelebihan model *Think Pair Share* yaitu dapat meningkatkan kemampuan siswa mengingat informasi dan siswa dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas (Sahrudin, 2010).

Selain itu, penggunaan media *KAREN* berupa kartu bergambar yaitu kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu (Arsyad, 2010). Kartu bergambar merupakan salah satu jenis pengembangan media cetak berbasis visual (Prasetya, 2016). Kelebihan media kartu bergambar yakni sifatnya konkret, dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja, baik untuk

usia muda maupun tua, lebih realistis dibandingkan dengan media verbal, murah harganya dan tidak memerlukan peralatan khusus dalam penyampaianannya (Kustandi, 2011).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media *KAREN* (Kartu Perubahan Energi) dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV SDN 3 Padurenan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPAS dan peningkatan keterampilan mengajar guru. Pemahaman konsep siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 65,23 dengan persentase ketuntasan klasikal 46,15% kemudian dilanjutkan dengan peningkatan pada siklus II dengan perolehan nilai rata-rata 80,92 dengan persentase ketuntasan klasikal 76,92%.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianti, S.D., Wanabuliandari, S., dan Rahardjo, S. 2017. Peningkatan Perilaku Peduli Lingkungan dan Tanggungjawab Siswa Melalui Model EJAS dengan Pendekatan Science Edutainment. *Jurnal Ilmiah*

Pendidikan Dasar, IV (1), 1-7.

Ardianti, Sekar Dwi, Ulya H., & Ismaya, Erik Aditia. (2018). *PAKEM dalam Kurikulum 2013* (sekar dwi ardianti (ed); cetakan pe). Badan Penerbit Universitas Muria Kudus.

Ardianti, S.D., Wanabuliandari, S., Saptono, S., & Alimah, S. (2019). Respon Siswa dan Guru Terhadap Modul Ethno-Edutainment di Sekolah Islam Terpadu. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 14 (1).

Ardianti, S.D., Wanabuliandari, Savitri, dan Rahardjo, Susilo, 2019. The Implementation Of E-JAS Science Edutainment To Improve Elementary School Student's Conceptual Understanding. *Unnes Science Education Journal*. Vol 8 (1), 1-6.

Arsyad, A. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Dewi, C. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think- Pair-Share* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep. *Premiere Educandum*, 5(2), 155–167.

Hopkins. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pustaka Belajar.

Irianto, P. O. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Padang. *Jurnal Pendidikan*, 5(6).

Komalasari. (2013). *Metode Pembelajaran Inovatif*. Bandung:

- Rosda. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 152–156.
- Kustandi. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prasetya, K. (2016). Pengembangan Media Permainan Kartu Kwarted dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Pokok Segitiga dan Segiempat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(5).
- Rivai, S., & Mohamad, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 695–712.
- Sahrudin, S. (2010) . Model Pembelajaran *Think Pair Share*. (online). Diakses 28 Maret 2023 dari <http://www.sriudin.com/2010/07/model-pembelajaran-tps.html>).
- Sari, P. (2011). *Pengaruh Kontekstual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMA Taruna Indonesia Palembang*. Universitas PGRI Palembang.
- Ulfa, N.A., Fakhriyah, F., dan Fardhani, M.A. 2020. Model *Mind Mapping* Berbantuan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol 2 (1), 1-10
- Zakiya, R. (2019). Peningkatan Pemahaman Konsep Perbandingan Pecahan Dengan Media Origami Dan Model Tps Pada Siswa Kelas III SDN Summersari 1 Kota Malang.